

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dalam menjalani kehidupan akan menempuh proses pendidikan. Manusia mampu meningkatkan dan mengasah sumber daya yang dimilikinya dengan melalui proses pendidikan. Dalam menempuh pendidikan manusia mendapatkan berbagai ilmu guna meningkatkan ilmu pengetahuannya. Tidak hanya mendapatkan ilmu pengetahuan, pendidikan juga memberikan pelatihan dan pembiasaan sehingga membimbing manusia untuk memiliki kepribadian yang baik dan berkemajuan.

Secara umum pengertian pendidikan dapat dikelompokkan menjadi yaitu pengertian pendidikan secara sempit dan luas. Pengertian secara sempit pendidikan hanya dilakukan oleh lembaga atau instansi khusus yang ditujukan kepada anak dalam rangka mengantarkan ke masa kedewasaan. Sedangkan pengertian pendidikan secara luas yaitu pendidikan berlaku untuk semua orang maupun lingkungan. Dari perbedaan pengertian tersebut, tujuan pendidikan tetap sama yaitu untuk mencapai kebahagiaan dan nilai yang tinggi.²

Ruang lingkup aktivitas pendidikan luas dan kompleks yaitu mencakup aspek pemberian nasihat dan pembelajaran (*at-ta'lim*); disiplin, dan sopan santun (*at-ta'dib*); pendidikan akhlak (*at-tahzib*); mengajarkan, mengingatkan (*mauidzah*); menjinakkan, melatih (*ar-riyadhah*); pembersihan jiwa (*at-tazkiyah*); pengajaran atau mengajarkan (*at-taqin*); pemberian materi pelajaran (*at-tadris*); mengerti dan memahami (*at-tafaquh*); menjelaskan, mengklarifikasi (*at-tabyin*); memberi peringatan (*at-tazkirah*); menunjukkan dan membimbing (*al-irsyad*). Pendidikan bertujuan bukan hanya mencerdaskan akal peserta didik, tetapi juga menghaluskan budi pekerti serta menanamkan berbagai nilai keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan sehingga menjadi manusia yang berkepribadian, berakhlak, dan bermoral.³

² Moh Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta:Ar Ruzz Media, 2012), 28.

³ Faisal Ismail, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 4.

Selain pendidikan di lingkungan keluarga yang diberikan oleh orangtua, anak juga memerlukan pendidikan nonformal berbasis agama islam yang berada di lingkungan masyarakat. Pendidikan ini meliputi pengembangan potensi berfikir anak, penyelamatan fitrah islamiyah anak, potensi kerja yang dimiliki oleh anak, dan lainnya karena tidak semua orang tua sanggup mengatasi pendidikan anaknya secara keseluruhan. Maka dari itu, menyerahkan pendidikan anak pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan solusi yang ditempuh orangtua⁴. Sebagai lembaga pendidikan non formal di lingkungan masyarakat, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) hadir guna mendukung pendidikan anak utamanya dalam pembelajaran Al-Qur'an. TPQ juga mengajarkan materi penunjang seperti hafalan surat pendek dan doa harian, serta bacaan-bacaan sholat dan praktik sholat.

Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan pilihan yang tepat dalam rangka mencegah buta aksara Al-Qur'an semakin bertambah. Diselenggarakannya TPQ sebagai lembaga nonformal di lingkungan masyarakat diharapkan dapat membantu orangtua dalam mendidik anak dan mendalami pendidikan agama islam. Menyiapkan generasi penerus yang mengusung masa depan pembangunan bangsa merupakan peranan penting yang dipegang oleh TPQ⁵.

TPQ Nurul Hikmah adalah salah satu TPQ yang berada di desa Tumpangkrasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. TPQ ini berdiri pada tanggal 20 Desember 2006. Metode yang digunakan dalam pembelajarannya yaitu metode baca tulis Yanbu'a. Kegiatan Belajar Mengajar di TPQ Nurul Hikmah berlangsung 60 menit dengan rincian 15 menit doa awal pelajaran dan klasikal pokok bahasan menggunakan alat peraga, 35-40 menit pembelajaran secara individual, dan 10 menit terakhir materi tambahan.

Pandemi virus corona (covid 19) telah melanda di Indonesia sejak Maret 2020 lalu. Hampir semua sektor mengalami kelumpuhan termasuk sektor pendidikan. Beberapa upaya kebijakan pemerintah dilakukan guna mencegah penyebaran Covid-19 salah satunya yaitu memberlakukan sistem daring pada pembelajaran di sekolah. Namun, sistem daring ini sulit diterapkan di lingkungan TPQ dikarenakan kesulitan guru guna mengevaluasi bacaan Al-Qur'an peserta didik.

⁴ Dedi Setiawan, dkk, "Peran TPA dalam Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an di Masjid Al-Fattah Palembang," *Jurnal Ilmiah PGMI* 3, no.2 (2017):172.

⁵ Dedi Setiawan, dkk, *Peran TPA dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, 172.

Menjelang tahun ajaran 2020/2021, kemendikbud bersama tiga kementerian lainnya, (yakni kementerian agama, kementerian kesehatan, dan kementerian dalam negeri) telah bersama merumuskan pedoman penyelenggaraan pendidikan dengan membuka satuan pendidikan untuk pembelajaran tatap muka yang dirancang dalam rangka memberikan rasa aman kepada masyarakat⁶. Pada masa transisi, satuan pendidikan di zona hijau melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan mengutamakan kondisi kesehatan dan keselamatan warga satuan pendidikan. Setiap satuan pendidikan menentukan jadwal pembelajaran yang meliputi jumlah hari pada tiap minggu dan jumlah jam belajar per hari dilakukan dengan membagi rombongan belajar (*shift*)⁷. Dari kebijakan pemerintah tersebut, TPQ Nurul Hikmah Tumpangkrasak mengambil kebijakan dengan menerapkan sistem shift dalam kegiatan belajar dan mengajar.

TPQ Nurul Hikmah mengatur dan menata kembali rombongan belajar dan jumlah jam belajar dalam rangka pemberlakuan kegiatan pembelajaran menggunakan sistem shift. Penataan ulang dalam pelaksanaan sistem shift tersebut akan berpengaruh pada efektivitas pembelajaran. Efektivitas ini diperlukan guna menyukseskan pembelajaran itu sendiri, dimana sebuah pembelajaran tersebut telah mencapai tujuannya. Adanya perubahan yang berpengaruh pada proses pembelajaran Al-Qur'an, oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Sistem *Shift* Terhadap Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Hikmah Tumpangkrasak.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembelajaran di TPQ Nurul Hikmah Tumpangkrasak dengan menggunakan sistem *shift*?
2. Apakah sistem *shift* berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Hikmah Tumpangkrasak?

⁶ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Covid-19* (Jakarta:Kemdikbud, 2020), 3

⁷ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran*, 9

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran di TPQ Nurul Hikmah Tumpangkrasak, yang menggunakan sistem *shift*.
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem *shift* terhadap efektivitas pembelajaran di TPQ Nurul Hikmah Tumpangkrasak.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Adanya penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsih pemikiran untuk pembelajaran tatap muka di tengah pandemi Covid-19. Penerapan sistem *shift* menjadi solusi yang ditempuh supaya pembelajaran Al-Qur'an di TPQ tetap berjalan.
2. Manfaat Praktis

Selain manfaat teoritis, manfaat praktis juga diharapkan ditemukan dalam penelitian ini, antara lain:

 - a. Bagi Lembaga Pendidikan atau TPQ

Adanya penelitian ini dapat bermanfaat sebagai penyedia informasi untuk menyelenggarakan pendidikan secara tatap muka di tengah pandemi covid-19, yaitu dengan memilih sistem *shift*.
 - b. Bagi Ustadz/Ustadzah TPQ

Adanya penelitian ini bermanfaat sebagai informasi untuk ustadz/ustadzah di TPQ dalam menetapkan strategi pembelajaran yang ditempuh guna mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan sistem *shift*.
 - c. Bagi Guru PAI

Adanya penelitian ini bermanfaat sebagai informasi bagi guru PAI untuk meningkatkan perannya di lingkungan masyarakat sebagai pelaksana dalam membimbing dan menanamkan nilai agama di lingkungan masyarakat karena TPQ merupakan lembaga pendidikan non formal di lingkungan masyarakat.
 - d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adanya penelitian ini dapat bermanfaat sebagai ide penelitian yaitu tentang sistem *shift* yang diterapkan dalam dunia pendidikan sebagai solusi pembelajaran tatap muka di masa pandemi.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada skripsi ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II terdiri dari deskripsi teori yang digunakan sebagai dasar penelitian yang meliputi tentang: pembelajaran Al-Qur'an, Taman Pendidikan Al-Qur'an, efektivitas pembelajaran, dan penyelenggaraan pendidikan di tengah pandemi covid-19, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab 3 terdiri dari metodologi penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini mulai dari jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas instrument, teknik pengumpulan data, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV terdiri dari gambaran objek penelitian, analisis data dan pembahasan mengenai penelitian pengaruh sistem *shift* terhadap efektivitas pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Hikmah Tumpangkrasak

BAB V PENUTUP

Bab V terdiri dari kesimpulan dari pembahasan yang dipaparkan di bab sebelumnya dan saran-saran yang ditujukan kepada siswa, ustadz/ustadzah, peneliti selanjutnya, dan praktisi pendidikan.